

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang karakteristiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pengerjaan desain penelitiannya. Sugiyono (2013) mengemukakan “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistics, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Secara spesifik jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini dapat dibangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Kepercayaan Diri Mahasiswa

Variabel Bebas : Kohesivitas Orangtua

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan Diri Mahasiswa

Kepercayaan diri mahasiswa adalah bentuk sikap positif untuk pengembangan diri peserta didik di perguruan tinggi dimana mereka merasa yakin, mampu dan percaya akan kekuatan dalam dirinya untuk mencapai tugas perkembangan dalam hidup dan mengaktualisasikan potensi yang ada dalam diri individu. Skala kepercayaan diri yang digunakan adalah skala acuan dari Lauster yang terdiri dari percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, optimis dan berani mengungkapkan pendapat. Semakin tinggi skor skala kepercayaan diri menunjukkan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, sebaliknya, semakin rendah skor kepercayaan diri menandakan semakin rendah tingkat kepercayaan diri individu.

2. Kohesivitas Orangtua

Kohesivitas orangtua merupakan daya tarik-menarik emosional antara ayah dan ibu, dimana terdapat rasa saling membantu, saling menyukai dan saling mendukung untuk tetap bertahan dalam keluarga tersebut. Skala kohesivitas orangtua yang digunakan merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti yang terdiri dari, komunikasi baik antar satu sama lain, mengutamakan kebersamaan keluarga dan merasa sangat dekat satu sama lain. Kohesivitas orangtua dapat diketahui dengan skor yang diperoleh responden setelah mengisi skala kohesivitas orangtua. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula kohesivitas orangtua, begitu pula sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah beberapa obyek atau subyek yang digeneralisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi memegang peranan penting yang akan memberikan karakteristik tertentu yang membedakan populasi penelitian lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai karakter spesifik seperti berikut :

- a. Mahasiswa Aktif Kuliah
- b. Masih memiliki Orangtua lengkap (Ayah & Ibu)
- c. Berdomisili di Kota Semarang

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan wajib mewakili karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan penelitian ini adalah teknik *nonprobability* yaitu teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*, teknik ini merupakan teknik penarikan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti dapat mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Tujuan dari penarikan sampel *Accidental Sampling* adalah untuk mengurangi jumlah objek atau orang, jumlah tenaga yang diperlukan, waktu yang diperlukan dan biaya yang harus dikeluarkan, serta dapat menonjolkan sifat-sifat umum dari populasi. Secara konkrit, peneliti mengumpulkan sampel didasarkan secara spontan apabila peneliti menemukan subjek yang mewakili kriteria

populasi maka peneliti meminta subjek tersebut untuk mengisi skala penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan dimensi skala kepercayaan diri menurut Lauster yang meliputi percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, optimis dan berani mengungkapkan pendapat. Skala kedua yang digunakan adalah skala kohesivitas orangtua yang disusun oleh peneliti sendiri. Skala yang digunakan merupakan Skala yang berisikan pernyataan terkait dengan situasi subjek.

3.4.2. Blueprint dan Cara Penilaian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala kepercayaan diri dan skala kohesivitas orangtua.

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri dirangkai oleh peneliti sendiri didasarkan oleh dimensi kepercayaan diri yang dinyatakan oleh Lauster. Dimensi tersebut yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, optimis dan berani mengungkapkan pendapat. Setiap item dalam pernyataan memiliki sifat yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*).

Subjek hanya diperbolehkan mengisi salah satu alternatif pilihan pada tiap item pernyataan. Setiap dimensi kepercayaan diri memiliki empat item yang berisikan dua item *favorable* dan dua item *unfavorable*.

Skala terdiri dari 4 pilihan jawab dimana pada dimensi *favorable* memiliki penilaian seperti, Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Sementara itu, dalam penelitian item *unfavorable* akan dinilai seperti, Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4.

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster. Skala acuan yang digunakan merupakan skala uji coba terpakai yang sebelumnya pernah digunakan oleh A. Dyan Mardiana R (2017), seperti berikut:

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Kepercayaan Diri

Aspek Kepercayaan Diri		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Percaya pada kemampuan diri sendiri		2	2	4
Bertindak dalam keputusan	mandiri mengambil	2	2	4
Optimis		2	2	4
Berani mengungkapkan pendapat		2	2	4
Total		8	8	16

2. Skala Kohesivitas Orangtua

Skala kohesivitas orangtua yang digunakan peneliti untuk menyusun skala yaitu menggunakan aspek-aspek yang disusun sendiri oleh peneliti, yaitu komunikasi baik antar satu sama lain, mengutamakan

kebersamaan keluarga, dan merasa dekat satu sama lain. Setiap dimensi kohesivitas memiliki enam *item* yang berisikan tiga *item favorable* dan tiga *item unfavorable*. Setiap item dalam pernyataan memiliki sifat yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*).

Skala kohesivitas orangtua disusun berdasarkan kesimpulan dari ketiga pernyataan yang telah dipaparkan. Skala yang digunakan merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti, seperti berikut:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Kohesivitas Orangtua

Aspek Kohesivitas Orangtua	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Komunikasi baik antar satu sama lain	3	3	6
Mengutamakan kebersamaan keluarga	3	3	6
Merasa dekat satu sama lain	3	3	6
Total	9	9	18

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Uji Validitas adalah untuk menunjukkan tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan (Sugiyono, 2013). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Pengujian terhadap suatu validitas alat ukur berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan pada kuesioner yang perlu digugurkan karena dianggap kurang tepat atau tidak relevan. Validitas pada penelitian ini akan diukur dengan uji validitas konstruk, uji validitas konstruk adalah

sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori (Azwar, 2000). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *product moment Pearson* yang dikoreksi dengan *partwhole*. Alat pengujian dihitung dengan *software* seperti *IBM SPSS Statistic Ver. 16 (Statistical Package for The Social Sciences)*.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Teknik korelasi *Alpha Cronbach*. Pengukuran akan dibantu oleh *IBM SPSS Statistic Ver. 16 (Statistical Package for The Social Sciences)*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *product moment Pearson* untuk menunjukkan besaran atau keeratan hubungan antara kedua variabel yang berskala interval atau rasio.